

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) DAN DEBT EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010 – 2014

Yeni Rahayu Supartiningsih)*

Kharis Raharjo)*

Rita Andini)*

Abstract

Their capital markets economic growth of a country will be more secure with the allocation of productive sectors to more productive sectors. Capital market has become one of the alternatives for the company to get funds into is an alternative option for companies to obtain investment funds so that companies selling shares on the stock market is increasing. The stock market is bought and sell it a variety / long-term financial instruments, such as debt, equities (stocks), deviratif instruments, and other instruments.

Research titled Effect of Financial Performance to Price Book Value and Debt Equity Ratio as moderating variables In the Company LQ 45 In Indonesia Stock Exchange. The research uses purposive sampling method random sampling. The population in this penelitian Company amounted to 27 year period 2010- 2014.

Based on the results of research Return On Assets (ROA) affect the Price Book Value, this condition occurs because the ROA is the ratio of profit assets owned and usually no clue about the ability of the management company concerned in raising his opinion. The increase in ROA is also followed by an increase of shares - shares in the market concerned. These results support the research Sartono (2001). Return On Investment (ROI) affect the Price Book Value, ROI condition is that the growth prospects of the company shows that the better because of the potential for increased profits derived by an enterprise that will increase investor confidence. Additionally, it will simplify the management to attract capital in the form of shares Debt Equity Ratio affect the Price Book Value, this condition DER DER structure reflects higher the lower the confidence of investors who invest in shares. Return On Assets (ROA) and Return On Investment (ROI) to interact with the Debt Equity Ratio affect the Price Book Value. This condition occurs because the company would be able to produce earnings to common stock equity. Investors assume that management is able to raise ROA and ROI is usually no indication that the relevant management capabilities in raising his opinion.

Keywords: *Return on Assets, Return In investmen, Debt Equity Ratio.*

* Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

PENDAHULUAN

Adanya Pasar modal pertumbuhan ekonomi suatu Negara akan lebih terjamin dengan adanya pengalokasian dari sektor produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal telah menjadi salah satu alternatif pilihan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana menjadi adalah satu alternatif pilihan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana investasi sehingga perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai/ instrument keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrument derivatif, dan instrument lainnya (Tjiptono,2011).

Indeks LQ 45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling Likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

TINJAUAN PUSTAKA-

Teori Stakeholder(Stakeholder Theory)

Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggungjawab terhadap para pemilik (*Shareholder*) sebagaimana terjadi selama ini, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholder*), selanjutnya disebut tanggungjawab sosial (Sosial responsibility), Fenomena seperti ini terjadi, karena adanya tuntutan dari masyarakat akibat *negatif externalitas* yang timbul serta ketimpangan sosial yang terjadi Nor Hadi (2011). Untuk itu, tanggungjawab perusahaan yang semula hanya di ukur sebatas pada indikator ekonomi (*economic focused*) dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor- faktor sosial (*social dimentions*) terhadap *stakeholder*, baik internal maupun external.

Teori Keagenan (Agency theory)

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk

memahami *corporate governance*. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain, manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan seperti ini, seringkali menimbulkan konflik yang dinamakan konflik keagenan (Dessy, 2008).

Pasar Modal

Pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank- bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi- obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara efek (Sunariyah,2010).

Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling Likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator Likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen sebagai agen atas pengelolaan kekayaan principal yang diberikan kepadanya. Laporan keuangan ini menjadi penting karena digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh principal dan pihak – pihak yang berkepentingan lainnya.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara return yang diperoleh oleh perusahaan dari kegiatan investasinya. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan efektivitas pengelolaan aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan

perbandingan antara penghasilan setelah pajak tahun dengan total aktiva tahun.

Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya

Price Book Value (PBV)

Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price Book Value (PBV)*, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price Book Value (PBV)* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham.

Kinerja Perusahaan

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008) Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Indeks LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014. Dan juga karena perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 merupakan jumlah emiten terbesar dalam *Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010 –

2014 dibanding jumlah emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dianggap sebagai lahan strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi karena peka terhadap adanya perkembangan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu perusahaan yang bergabung dalam Indeks LQ 45 dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika perdagangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang digunakan untuk sampel berjumlah 27 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu

Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler.
2. Perusahaan yang berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar.
3. Perusahaan yang mempunyai urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya. Perusahaan yang menjadi sampel pada LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2010- 2014.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan yang termasuk LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam pembukuan pada setiap bulan Februari – Agustus, 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 Sumber data dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2014 yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* yang keseluruhan data tersebut dari laporan keuangan kinerja Perusahaan yang termasuk LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tentang gambaran variabel – variabel yang ada dalam penelitian. Dengan statistik deskriptif tersebut dapat diperoleh informasi yaitu: *mean* atau rata-rata, standar deviasi maximum atau nilai tertinggi pada data, dan minimum atau nilai terendah pada data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2009) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.

H₀ : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 5% (0,05).

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 5% (0,05).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan persamaan regresi berganda yaitu kolerasi antara variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Untuk mengetahui apakah ada kolerasi di antara variabel-variabel bebas dapat diketahui dengan melihat dari nilai *tolerance* yang tinggi. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* =

0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan *VIF*, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang paling berkolerasi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2009). Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghazali (2009) cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis Regresi digunakan oleh peneliti

apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya (Ghozali, 2006). Variabel *Debt Equity Ratio* sebagai variabel moderating dapat menyebabkan kekuatan peranan / hubungan antara X dan Y menjadi berbeda.

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menunjukkan pengaruh kinerja terhadap *price book value* dimoderasi *Debt Equity Ratio*. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROA + \beta_3 ROA * DER + \beta_4 ROA * DER + \epsilon$$

Keterangan :

PBV	=	Price
Book Value		
β_1 ROA	=	
Koefisien Regresi variabel Independen		
β_2 ROA	=	
Koefisien Regresi Variabel Independen		
β_3 ROA * DER + β_4 ROA * DER	=	
Variabel interaksi		
ϵ	=	error

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji -t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $>$ t tabel. Artinya variabel

bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2009), uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ (artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen).
2. H_0 : tidak semua $b_i = 0$ (artinya belum terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

1. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak, pada derajat 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Uji (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Indeks LQ-45

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* pergerakan ranking saham-saham yang

akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria.

Hasil Analisis

Statistik Deskriptif

Jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45, dengan periode pengamatan selama 5 tahun berturut- turut maka penelitian ini menggunakan data dalam bentuk *pooled* data yaitu dengan menggabungkan data selama 5 tahun berturut- turut, jadi sampel sebanyak 27 perusahaan maka data penelitian secara *pooled* data akan berjumlah $27 \times 5 = 135$. Secara lebih jelas statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
ROA	135	.05	.90	.3396	.21149
ROI	135	.01	18.90	2.2045	1.78952
DER	135	.04	1,82	.5367	.30577
PBV	135	1.70	3,70	2.5773	.38146
ROA*DER	135	.01	.61	.1820	.14780
ROI* DER	135	.00	34.40	1.3610	2.98737
Valid N (Listwise)					

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata – rata *Return on Assets* (ROA) yang dijadikan sampel adalah 33,9 % dengan ROA minimum sebesar 0,05 % dan ROA maximum adalah sebesar 0,9 Nilai rata – rata (0,3396) lebih kecil dari standar deviasi (0,21149), dengan demikian sebaran data tidak merata.

Rata – rata *Return On Investment* (ROI) yang dijadikan sampel adalah 0,02245 % dengan ROI maksimum sebesar 0,189 % dan ROI minimum adalah sebesar 0,01 Nilai rata- rata (0,022045) lebih kecil

dari standar deviasi (1.78952) dengan demikian sebaran data tidak merata.

Rata – rata *Debt Equity Ratio* (DER) yang dijadikan sampel adalah 53,67 % dengan DER maximum sebesar 0,0182 dan DER minimum adalah sebesar 0,04 % Nilai rata – rata (0,5367) lebih kecil dari standar deviasi (3,0577) dengan demikian sebaran data tidak merata.

Rata – rata *Price Book Value* (PBV) yang dijadikan sampel adalah 2,57% dengan PBV maximum sebesar 0,37 Dan PBV minimum sebesar 0,17 lebih kecil dari standar deviasi (0,38146) ,

dengan demikian sebaran data tidak merata.

Rata – rata ROA* DER yang dijadikan sampel adalah 0,182 % dengan ROI * DER maximum sebesar 0,061 dan ROI*DER minimum sebesar 0,01 lebih kecil dari standar deviasi (1,4780) dengan demikian sebaran data tidak merata.

Rata – rata ROI* DER yang dijadikan sampel adalah 1,361 % dengan ROA * DER maximum sebesar 0,344 dan ROA*DER minimum sebesar 0,01 lebih

kecil dari standar deviasi (0,298737) dengan demikian sebaran data tidak merata.

Pengujian Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis akan digunakan analisis Regresi Linier Berganda. Namun demikian akan diuji terlebih dahulu mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap Asumsi yang diperlukan untuk mendapatkan model Regresi yang baik.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas Data
One – Sample Kolmogorov- Smirnow Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		135
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	.67438057
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.059
Kolmogorov – Smirnow Z		.1.639
Asymp . Sig- (2- tailed)		.169

a. Test distribution is Normal

Analisis ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan syarat model Regresi yang baik adalah masing – masing variabel memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Pengujian normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnow* yang dilakukan terhadap nilai residual (Ghozali, 2002).

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 135 data menunjukkan bahwa seluruh variabel sudah berdistribusi normal yang ditunjukkan nilai signifikansi pengujian *Kolmogorov- Smirnow* sebesar 0,169 yang lebih besar dari 0,05 %. Hal ini juga ditunjukkan dengan gambar PP- Plot yang pola penyimpangannya tidak lebar mendekati garis diagonal, yaitu sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Program SPSS Versi 19.0. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan secara parsial.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk menentukan pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel tergantung digunakan Uji t. Dari hasil pengujian analisis regresi sebagaimana pada tabel 3 diketahui nilai t hitung sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.314	.959		2.413	.017		
ROA	.084	.495	.044	.170	.036	.705	1.879
ROI	.113	.224	.127	.507	.013	.815	1.679
DER	.447	.438	.472	1.021	.009	.634	1.623
ROI*DER	.141	.111	.422	1.279	.003	.866	1.076
ROA*DER	.053	.246	.091	.216	.030	.841	1.375

a. Dependent Variable: PBV

1. Pengujian Hipotesis 1

Dari hasil estimasi variabel *Return On Aset (ROA)* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,170 dengan probabilitas sebesar 0,036 Nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan dengan arah koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA dalam perusahaan akan meningkatkan *Price Book Value*..

2. Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil estimasi variabel *Return On Investment (ROI)* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,507 dengan probabilitas sebesar 0,013 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROI memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan angka signifikan dengan arah koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa peningkatan ROI dalam perusahaan akan meningkatkan *Price Book Value* .

3. Pengujian Hipotesis 3

Dari hasil estimasi variabel *Debt Equity Ratio (DER)* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,021 dengan probabilitas sebesar 0,009 Nilai

Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

4. Pengujian Hipotesis 4

Dari hasil estimasi variabel interaksi ROI * DER diperoleh nilai t hitung sebesar 1.279 dengan probabilitas sebesar 0,003 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA * DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

5. Pengujian Hipotesis 5

Dari hasil estimasi variabel interaksi ROA * DER diperoleh nilai t hitung sebesar 0,216 dengan probabilitas sebesar 0,030 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA * DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Uji f (Secara Simultan)

Pengujian Hipotesis Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	4.428	5	.886	1.875	.003 ^a
	Residual	60.942	129	.462		
	Total	65.370	134			

- a. Predictors(Constant), ROA,ROI,DER
b. Dependent Variable : PBV

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA,ROI,DER.

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1 (Ghozali, 2006).

Tabel 6
Hasil Uji F
Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimasi
1	.260 ^a	.168	.332	.687326

- a. Predictors(Constant), ROA,ROI,DER
b. Dependent Variable : PBV

Dari tampilan output SPSS model Summary pada tabel 4.8, besarnya nilai Adjusted R² adalah 0,332 (33,2%) Hal ini berarti 33,2% Variasi *Price Book Value* dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen ROA, ROI, DER, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab di luar model.

PEMBAHASAN

1. *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Book Value* , kondisi ini terjadi karena ROA adalah perbandingan laba aktiva yang dimiliki dan biasanya ada petunjuk tentang kemampuan manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam menaikkan pendapatnya. Kenaikan ROA juga diikuti kenaikan dari saham – saham yang bersangkutan dipasar. Hasil ini mendukung penelitian Sartono (2001).
2. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Price Book Value* ,kondisi ini bahwa pertumbuhan ROI menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu akan mempermudah manajemen untuk menarik modal dalam bentuk saham.
3. *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*, kondisi ini DER mencerminkan struktur tinggi DER maka semakin rendah kepercayaan para investor yang menanamkan investasinya dalam bentuk saham.
4. *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) berinteraksi dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Kondisi ini terjadi karena perusahaan tentu

mampu menghasilkan laba terhadap Ekuitas saham biasa. Investor menganggap manajemen yang mampu menaikkan ROA dan ROI biasanya ada petunjuk kemampuan manajemen yang bersangkutan dalam menaikkan pendapatnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian empiris mengenai peranan *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Price Book Ratio* dan interaksi *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Debt Equity Ratio*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah *Price Book Ratio* tersebut mempengaruhi penilaian investor terhadap *Price Book Ratio*.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

1. Berdasarkan hasil estimasi variabel *Return On Aset* (ROA) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,170 dengan probabilitas sebesar 0,036 Nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan dengan arah koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA dalam perusahaan akan meningkatkan *Price Book Value*..
2. Berdasarkan hasil estimasi variabel *Return On Investment* (ROI) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,507 dengan probabilitas sebesar 0,013 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROI memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan angka signifikan dengan arah koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa peningkatan ROI dalam perusahaan akan meningkatkan *Price Book Value*.
3. Berdasarkan hasil estimasi variabel *Debt Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,021 dengan probabilitas sebesar 0,009 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
4. Berdasarkan hasil estimasi variabel interaksi ROI * DER diperoleh nilai t hitung sebesar 1,279 dengan probabilitas sebesar 0,003 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA * DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
5. Berdasarkan hasil estimasi variabel interaksi ROA * DER diperoleh nilai t hitung sebesar 0,216 dengan probabilitas sebesar 0,030 Nilai Signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA * DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ROA, ROI, ROA *DER, ROI * DER berpengaruh terhadap *Price Book Ratio*. Untuk saran yang diberikan adalah investor hendaknya lebih memperhatikan ROA, ROI dari setiap perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45, yaitu dengan memperhatikan ketepatan ramalan laba agar investasinya menguntungkan investor juga dapat membuat prediksi laba untuk satu tahun kedepan atau dua tahun kedepan agar mengetahui kecenderungan laba dari perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin dkk,2008, "Analisis Investasi," Edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Arfian, 2008, Penilaian Perusahaan, Yogyakarta.
- Eva, 2009, Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia.
- Ghosali, 2009, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Edisi IV Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gede, 2009, Pengguna Laporan Keuangan PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
- Hasen dan Mowen, 2007, Rasio Profitabilitas, ghalia Ilmu, Bandung.
- Helfert, 2005, Kinerja Perusahaan, Jakarta.
- Yunita, 2010, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Sosial Responsibility.

- Iramani, 2005, *Ekonometrika Pengantar*, BPFEE, Yogyakarta.
- J. Supranto, 2010, *Hipotesa Penelitian*.
- Sartono, 2011, *Manajemen Keuangan BPFEE UGM*, Yogyakarta.
- Sunariah, 2005, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Saniman, 2007, *Pengaruh Price Book Value, Harga Saham, Capital Again*, Skripsi.
- Sugiyono, 2008, *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Tito, 2009, *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price Book Value (studi pada perusahaan Real Estat dan property yang listed di BEI Tahun 2004 – 2006)*.
- Mamduh, 2005, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, UPP STIE YKPN, Yogyakarta.
- Maulana, 2013, *Pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROI*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurul, 2010, *Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFEE UGM Yogyakarta.
- Nora Padma Sari, 2012, *Pengaruh modal kerja terhadap Price Book Value*, Tesis.
- Wasis, Anggit, 2007, *Laporan Keuangan*, Jakarta.
- Undang – undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.